

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teknologi informasi berkembang sangat pesat dan mudah diakses dimana saja dengan menggunakan alat yang sederhana seperti *smartphone*. *Smartphone* belakangan ini sangat diminati oleh masyarakat karena memiliki beragam fitur dan daya tarik tersendiri bagi masyarakat atau penggunanya. Salah satu sistem operasi yang banyak diminati adalah sistem operasi *android* karena banyaknya aplikasi komputer yang tersedia untuk *smartphone android*.

Anggraeni dan Irvani (2017:1) sistem informasi adalah kombinasi teratur dari orang-orang, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, dan sumber data yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi. Sistem informasi merupakan faktor penting dalam suatu instansi untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyediakan informasi. Data dan informasi yang diperoleh suatu instansi terus menerus bertambah banyak, sehingga tidak mudah untuk diolah dengan cara manual. Oleh karena itu sangat diperlukan sistem informasi berbasis aplikasi untuk menyelesaikan pekerjaan dengan efektif dan efisien. Dalam suatu kegiatan bisnis, sistem informasi sering dijumpai untuk mengelola aktivitas operasional perusahaan. Dengan adanya sistem informasi proses administrasi bisa lebih mudah dan cepat diselesaikan. Perusahaan yang sudah lama berdiri pastinya memiliki data yang harus dikelola untuk pelaporan kepada atasan lebih cepat, maka sistem informasi berbasis aplikasi ini akan sangat membantu produktifitas kinerja karyawan.

PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) atau biasa disebut dengan Pelindo III merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang penyediaan jasa kepelabuhanan yang berperan dalam mengelola dan membawahi 43 pelabuhan di 7 wilayah provinsi Indonesia hingga saat ini berperan sebagai perusahaan induk (*holding company*), perusahaan ini juga dibagi menjadi beberapa divisi dan sub divisi. Program K3 menunjukkan pada kondisi yang bebas dari gangguan fisik, mental, emosi atau rasa sakit yang disebabkan oleh lingkungan resiko kesehatan

merupakan faktor-faktor dalam lingkungan kerja yang bekerja melebihi periode waktu yang ditentukan. Anizar (2012:1) dengan bantuan mesin produktivitas akan semakin meningkat, di samping kualitas yang semakin baik dan standar. Di saat sebuah perusahaan baik besar maupun perusahaan kecil tidak lagi membutuhkan tenaga kerja yang banyak karena hadirnya mesin tadi. Mesin dapat membuat keuntungan yang besar bagi penggunanya, namun dapat juga membuat kerugian karena mesin itu sewaktu-waktu dapat rusak, meledak atau terbakar. Rusaknya mesin atau meledak ataupun terbakar disebut dengan kecelakaan kerja. Akibat dari kecelakaan kerja pihak perusahaan akan mengalami kerugian besar. Kecelakaan bukan hanya disebabkan oleh alat-alat kerja tetapi juga disebabkan oleh kecenderungan pekerja untuk celaka. Dalam suatu pekerjaan kesehatan kerja bertujuan guna mewujudkan tenaga kerja sehat, produktif dalam bekerja, berada dalam keseimbangan yang mantap antara kapasitas kerja, beban kerja dan keadaan lingkungan kerja, serta terlindungi dari penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan dan lingkungan kerja. Berdasarkan uraian tersebut, dapat dikatakan bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan kajian yang penting agar dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Bila perusahaan secara khusus memperhatikan K3, maka karyawan dapat bekerja dengan aman, tenang, dan produktif dalam bekerja.

Pada unit K3 Divisi Sumber Daya Manusia PT Pelindo III (Persero), salah satu program kerjanya adalah melakukan laporan pemantauan lapangan secara manual dan dengan menggunakan sistem aplikasi yang bernama aplikasi HSSE. *Aplikasi* ini berfungsi membantu petugas untuk melaporkan kondisi lapangan yang ada pada saat itu. Dengan aplikasi ini petugas bisa langsung menginformasikan kondisi apa yang terjadi di lapangan pada saat itu, apakah ada *unsafe condition* atau *unsafe action*. Ketika petugas sudah melaporkan kondisi apa yang terjadi, atasan bisa langsung melihat pelaporannya. Sistem pelaporan manual disini adalah setiap petugas melaporkan kondisi dengan media form pada *microsoft excel*.

Mekanisme pelaporan kondisi lapangan ini dengan cara petugas K3 melakukan pengawasan secara langsung ke beberapa terminal yang dimiliki oleh

Pelindo III yaitu Terminal Jamrud, Nilam, Mirah, dan Kalimas. Petugas akan memantau apakah di lapangan terdapat suatu *unsafe action* atau *unsafe condition*. Apabila terdapat *unsafe action* atau *unsafe condition* maka dapat dilaporkan secara langsung menggunakan sistem aplikasi HSSE dengan cara mendeskripsikan peristiwa dan dokumentasi sebagai bukti. Petugas juga dapat melaporkan peristiwa yang ada di lapangan menggunakan cara manual yang dilaporkan dalam bentuk form excel yang sudah disediakan oleh perusahaan. Pada sistem aplikasi HSSE ini memiliki beberapa kelebihan diantaranya adalah petugas dapat melaporkan peristiwa secara langsung pada saat kejadian, laporan yang telah di submit pada sistem aplikasi HSSE dapat dilihat secara langsung oleh atasan atau bagian pusat, selain itu pekerjaan petugas tidak tertunda karena dapat langsung dilaporkan. Namun, sistem aplikasi HSSE ini tidak dapat diakses oleh semua staf pada divisi K3 dikarenakan program nya hanya bisa diakses oleh pegawai organik saja sedangkan petugas yang memantau kondisi lapangan tidak hanya pegawai organik tetapi juga ada pegawai alih daya. Jadi, unit K3 pada PT Pelindo III saat ini menggunakan dua metode pelaporan yang menurut penulis harus dikaji ulang untuk nilai gunanya.

Dari uraian latar belakang di atas, maka judul yang dapat dikemukakan adalah **“Efektivitas Sistem Aplikasi HSSE Sebagai Sarana Pelaporan di Divisi SDM PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah **“Bagaimana efektivitas sistem aplikasi HSSE sebagai sarana pelaporan di Divisi SDM PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)?”**

1.3. Tujuan

Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui efektivitas pelaporan sistem informasi berbasis aplikasi di divisi SDM PT Pelabuhan Indonesia III (Persero).

1.4. Manfaat

Manfaat penulisan tugas akhir bagi beberapa pihak adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa adalah memperluas wawasan dan mendapatkan pengalaman mengenai masalah-masalah dalam bidang efektivitas yang ada pada penggunaan sistem informasi berbasis aplikasi sebagai media pembantu menyelesaikan pekerjaan, serta mengembangkan teori yang didapat selama perkuliahan untuk diterapkan dalam dunia kerja.
2. Bagi Universitas dapat dijadikan sebagai tambahan bacaan dan kajian ilmu khususnya bagi mahasiswa D III Administrasi Perkantoran Universitas Airlangga, serta dapat dijadikan sebagai referensi atau kajian pustaka penulisan Tugas Akhir yang selanjutnya.
3. Bagi perusahaan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi sistem informasi berbasis aplikasi pada unit K3 divisi Sumber Daya Manusia PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Regional Jawa Timur.
4. Bagi pembaca untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi pihak-pihak yang tertarik khususnya pada bidang sistem informasi serta dapat menambah informasi dan referensi agar bermanfaat bagi penulisan tugas akhir selanjutnya.

1.5. Metode Pengumpulan Data

Penyusunan tugas akhir ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif untuk menggambarkan, menjelaskan dan menganalisa data yang diperoleh pada lokasi penelitian dan kemudian membuat kesimpulan untuk melengkapi data yang diperlukan.

Menurut Werang (2015 : 117) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya tentang suatu fenomena yang terjadi di dalam alam semesta dan/atau kehidupan manusia. Jenis penelitian ini berhubungan erat dengan pertanyaan dasar “bagaimana”.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Lapangan (*Field Research*)

Studi lapangan adalah penelitian yang dilakukan turun secara langsung pada perusahaan yang bersangkutan dengan maksud memperoleh data dan informasi yang diperlukan dengan cara:

a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan anantara dua orang atau lebih dimana suatu teknik pengumpulan data *interviewer* (pewawancara) mengajukan sejumlah pertanyaan yang akan segera dijawab oleh *interviewee* (orang yang diwawancarai). Wawancara digunakan untuk memperoleh data secara mendalam yang berkaitan dengan pelaporan kondisi lapangan menggunakan aplikasi HSSE dan pelaporan manual yang dilakukan dengan Ibu Azzya Suchaida selaku Staf unit K3 divisi Sumber Daya Manusia PT Pelabuhan Indonesia III (Persero).

b. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan langsung atau observasi merupakan teknik pengumpulan data di mana pengamatan dilakukan secara langsung terhadap kegiatan yang dilakukan oleh *user*. Observasi dilakukan untuk menambah dan melengkapi data dari pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Teknik ini dilakukan dengan cara mengamati dan melihat secara langsung pelaksanaan kegiatan pelaporan hasil pemantauan kondisi di lapangan seperti pada halaman gedung dan terminal terminal PT Pelabuhan Indonesia III (Persero).

c. Dokumentasi (*Documentation*)

Metode dokumentasi adalah suatu cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat berupa gambar, foto, tulisan, arsip, dan lain sebagainya yang dapat melengkapi dan mendukung suatu penelitian.

2. Studi kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan adalah penelitian dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai norma dan budaya yang berkembang pada lingkungan sosial yang diteliti. Selain itu studi kepustakaan sangat penting

dalam melakukan penelitian karena suatu penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah. Informasi tersebut dapat diperoleh dari buku-buku, karya ilmiah, tesis, disertasi, internet, peneliti terdahulu dan sumber lainnya.

1.6. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, sistematika penulisan yang digunakan adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian pendahuluan yang menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang kajian pustaka dan teori-teori yang relevan dengan penelitian ini. Teori-teori tersebut meliputi teori teknologi, sistem informasi, pentingnya K3 di suatu perusahaan, dan efektivitas sistem informasi berbasis aplikasi. Pada bab ini juga menguraikan penelitian-penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini.

BAB 3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) beserta penjelasan mengenai deskripsi hasil dan pembahasan Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Berbasis Aplikasi di divisi SDM PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)

BAB 4 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian akhir yang berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengamatan. Selain itu juga berisi saran yang diharapkan bermanfaat bagi pihak yang akan mengadakan pengamatan yang sama di masa mendatang.

